

**NUSYÛZ DALAM KAJIAN PERBANDINGAN FIQIH ISLAMI  
DAN PERSPEKTIF GENDER**

**SKRIPSI**

Oleh:  
Ronal Zikrin  
NIM 08210053



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2012**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah,

dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **NUSYŪZ DALAM KAJIAN PERBANDINGAN FIQIH ISLAMI DAN PERSPEKTIF GENDER**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 31 Juli 2012  
Penulis,

Ronal Zikrin  
NIM 08210053

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Ronal Zikrin, NIM 08210053 mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

### **NUSYŪZ DALAM KAJIAN PERBANDINGAN FIQIH ISLAMI DAN PERSPEKTIF GENDER**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Malang, 27 Agustus 2012

Dosen Pembimbing,

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.  
NIP 197306031999031001

Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag.  
NIP 197108261998032000

## PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Ronal Zikrin, NIM 08210053, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

### NUSYŪZ DALAM KAJIAN PERBANDINGAN FIQIH ISLAMI DAN PERSPEKTIF GENDER

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*).

Dewan Penguji:

1. Dr. H. Sa'ad Ibrahim, M.A.  
NIP 195411171985031003 ( \_\_\_\_\_ )  
Penguji Utama
2. Erfaniah Zuhriah, M.H.  
NIP 197301181998032004 ( \_\_\_\_\_ )  
Ketua Penguji
3. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag.  
NIP 197108261998032000 ( \_\_\_\_\_ )  
Sekretaris Penguji

Malang, 19 September 2012  
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag  
NIP 195904231986032003

## MOTTO

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً  
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

*“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.*

(Q.S.ar-Ruum. (30) : 21).

*“Mukmin yang sempurna imannya adalah yang paling baik pribadinya, dan sebaik-baik pribadi ialah seorang yang paling baik terhadap istri/suaminya”*

(HR. Imam Ahmad dan Tirmidzi).

## PERSEMBAHAN

*Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan beribu ni'mat kepada hamba-Nya dan seluruh makhluk ciptaan-Nya.*

### **Kedua Orang Tuaku (Munziri Fadhil & Rusmina)**

*Aku persembahkan karyaku ini kepada engkau, yang telah memberikan do'a dan motivasi, sehingga aku bisa menyelesaikan semuanya. Walaupun semua ini tidak sebanding dengan apa yang engkau berikan. Semoga ini bisa mengobati sedikit citi-cita yang belum tercapai, karna perjuangan belum selesai.*

### **Untuk kakak-kakakku (wo Dewi, abang Evan, ngah Nana, & ngah Ita)**

*Dukungan baik materi yang kalian berikan sungguh sangat memberi arti bagiku dalam menempuh perjuangan suci ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.*

### **Segenap sahabat-sahabat PMII Rayon "Radikal" Al-Faruq**

*Berproses dengan Nilai-nilai Dasar Pergerakan berlandaskan Ahlisunnah wal Jamaah **PMII** sampai mati, tangan terkepal dan maju kemuka.*

### **Seluruh teman-teman angkatan 2008**

*Semua kebersamaan kita dalam satu jalan berjuang demi masa depan, takkan pernah ku lupakan, mudah-mudahan kita bisa bertemu & bercanda seperti dulu lagi.*

### **Bidadariku (Titis Nuroini Azizah)**

*Sungguh engkau sangat menginspirasi, semoga kita benar-benar dipertemukan Yang Kuasa dalam takdir-Nya di tempat yang terhormat lagi mulia.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbilalamin, la haula wala quwata illa billahi 'aliyyil adhzim*, dengan hanya rahmat-Mu serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul ***Nusyûz Dalam Kajian Perbandingan Fiqih Islami dan Perspektif Gender*** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Baginda kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang-menderang seperti yang kita rasakan pada saat ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kelak. Amin.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dalam segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A., selaku Ketua Jurusan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag., selaku dosen pembimbing penulis. *Syukron katsiron* penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga beliau beserta seluruh keluarga besar, khususnya ibu dan bapak, selalu mendapatkan rahmat dan hidayah Allah SWT. Serta dimudahkan, diberi keikhlasan dan kesabaran dalam menjalani kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat.

5. Erfaniah Zuhriah, M.H., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah SWT memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
7. Staf Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis mengucapkan terimakasih atas partisipasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk kedua orang tuaku (Munziri Fadhil dan Rusmina), dan kakak-kakakku (Dewi Tursina, Evan Kurniawan, Diana Sari dan Emi Nurita) penulis haturkan terima kasih atas kasih sayang dan do'anya yang telah berupaya dalam memenuhi kebutuhan penulis.
9. Sahabat-sahabat angkatan 2008, yang mewarnai perjalanan hidupku selama berada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang *Thanks for all, Never Give Up!*.

Semoga apa yang telah penulis peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi penulis pribadi. Penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 31 Juli 2012  
Penulis,

Ronal Zikrin  
NIM 08210053



## TRANSLITERASI

### A. Umum

Transliterasi yang dimaksud di sini adalah pemindahalihan dari bahasa Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

### Konsonan

ا	Tidak ditambahkan	ض	dl
ب	B	ط	th
ت	T	ظ	dh
ث	Ts	ع	' (koma menghadap ke atas)
ج	J	غ	gh
ح	<u>H</u>	ف	f
خ	Kh	ق	q
د	D	ك	k
ذ	Dz	ل	l
ر	R	م	m
ز	Z	ن	n
س	S	و	w
ش	Sy	ه	h
ص	Sh	ي	y

## B. Vokal, pandang dan Diftong

Setiap penulisan Arab dalam bentuk tulisan Latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =	â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang=	î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang=	û	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus bacaan ya’nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” “ya” nad ireb hotnoc itrepeskut:

gnotfiD (wa) =	و	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	ي	misalnya	خير	menjadi khayrun

## C. Ta’ marbûthah (ة)

*Ta’ marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah-tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Operasional .....	8
F. Metode Penelitian .....	10
G. Penelitian Terdahulu .....	15
H. Sistematika Pembahasan .....	21
 <b>BAB II : NUSYÛZ DALAM FIQIH ISLAM DAN GENDER</b>	
<b>A. Pembahasan Nusyûz Dalam Islam .....</b>	<b>24</b>
1. Pengertian Nusyûz .....	24

2. Dasar Hukum Nusyûz .....	26
3. Pandangan Ulama Tentang Nusyûz .....	29
4. Macam-macam Hak Suami Atas Isteri Nusyûz .....	32
5. Macam-macam Hak Isteri Atas Suami Nusyûz .....	38
<b>B. Pembahasan Tentang Gender .....</b>	<b>38</b>
1. Pengertian Gender .....	38
2. Keadilan dan Kesetaraan Gender dalam Pandangan Islam .....	41
3. Relasi Suami Isteri Berkesetaraan Gender .....	48
a. Relasi Ideal Suami Isteri .....	49
b. Kriteria Suami Isteri yang Baik .....	51
c. Problem Relasi Suami Isteri .....	58
d. Relasi Seksual Suami Isteri Dalam pandangan Islam .....	61
 <b>BAB III : KAJIAN NUSYÛZ DALAM FIQIH ISLAM DAN PERSPEKTIF GENDER</b>	
<b>A. Konsep Fiqih Islam Dalam Peyeleasaan Nusyûz .....</b>	<b>70</b>
<b>B. Penyelesaian Nusyûz Dalam Perspektif Gender .....</b>	<b>76</b>
<b>C. Persamaan dan Perbedaan Kajian Penyelesaian Nusyûz Dalam Fiqih Islam dan Perspektif Gender .....</b>	<b>94</b>
 <b>BAB IV : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	100
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>

## ABSTRAK

Zikrin, Ronal, (2012) *Nusyûz Dalam Kajian Perbandingan Fiqih Islami Dan Perspektif Gender*, Skripsi, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Dosen Pembimbing, Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag.

---

### **KATA KUNCI: Nusyûz, Perbandingan, Fiqih, Gender**

Semua pembahasan dalam kitab-kitab fiqih terkait penyelesaian *nusyûz* begitu jelas dan eksplisit, terlebih lagi *nusyûz*nya isteri, hampir seluruh ulama' sepakat tentang cara penyelesaiannya, hal tersebut sesuai dengan ketentuan yang ada dalam al-Qur'an surat an-Nisa' ayat 34. Namun dalam realita yang ada, seringkali persoalan *nusyûz* menjadi lahan subur bagi suami untuk meng-embargo dan memarjinalkan isterinya, sebaliknya dalam surat an-Nisa' ayat 128, dijelaskan bahwa isteri hanya diberi dua pilihan ketika suami *nusyûz*, hal tersebut menimbulkan dampak ketidakadilan bagi isteri, dan seringkali menjadi sorotan oleh para kaum feminis sebagai bahan koreksi guna menemukan solusi yang ideal yang sesuai dengan konsep kesetaraan. Melihat kedua perbedaan ini antara pendapat para ulama' fiqih dan perspektif gender timbul ketertarikan penulis untuk mengkaji lebih lanjut dalam membahas masalah penyelesaian *nusyûz* isteri.

Penelitian ini ingin menjawab rumusan masalah, yaitu: Bagaimana konsep fiqih islam tentang penyelesaian *nusyûz*?. Bagaimana penyelesaian *nusyûz* dalam perspektif gender?. Apa persamaan dan perbedaan kajian *nusyûz* dalam fiqih islam dan perspektif gender?

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk kategori penelitian kepustakaan (library research) atau penelitian normatif, yaitu penelitian yang diarahkan dan di fokuskan terhadap penelitian bahan-bahan pustaka yang ada kaitannya dengan fiqih dan gender. Sumber data yang diperoleh adalah dari sumber data primer, sekunder dan tersier, teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentatif, fokus yang penelitian ini mengenai kajian perbandingan, maka pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif analitis komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, bahwa para *fuqoha'* sepakat bahwa dalam menyikapinya terdapat 3 (tiga) tahapan: *pertama*, memberikan nasihat, *kedua*,berpisah ranjang, dan *ketiga*, memukuli isteri. Kedua, bahwa semua persoalan *nusyûz* dalam penyelesaiannya menimbulkan dampak yang merugikan perempuan. Dalam perspektif gender isteri yang *nusyûz* terhadap suaminya tidak harus dipukul dan masih banyak cara lain yang lebih *maslahat* bagi isteri tanpa harus di pukul, karena memukuli isteri yang *nusyûz* merupakan obat pahit baginya. Ketiga, Kedua kajian tentang *nusyûz* diatas secara garis besar mempunyai persamaan dan perbedaan, terlebih lagi bila kita melihat dari segi substansinya, bahwa mengenai kajian tentang *nusyûz* sangat berbeda dalam hal sudut pandang. Ulama' fiqih sepakat dengan tahapan yang telah ditetapkan dalam al-qur'an, sedangkan perspektif gender tahapan pertama dan kedua sepakat dan untuk pemukulan bukanlah jalan terbaik.

## ABSTRACT

Zikrin, Ronal, (2012) *Nusyûz In Comparative Study of Islamic Fiqh and Gender Perspective*, Thesis, Al-ahwal Al-shakhshiyah, Faculty of Syariah, Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisor, Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag.

---

### **KEY WORDS: Nusyûz, Comparison, Fiqh, Gender**

All the discussion in the book of fiqh related to settlement of nusyûz is clear and explicit, moreover the *nusyûzs* of wife is almost all scholars agree to handle it which is accordance to the al-Qur'an surah an-Nisa' 34. The husband uses nusyûz to confine and marginalize his wife. On the contrary in fact surah an-Nisa' 128 explains that his wife is only given two choices when the husband is nusyûz, it results in injustice to the wife and it often becomes a feminist discussion in order to find the solution in accordance to the concept of gender equality. Related to the differences of the two opinions between the scholars' jurisprudence and gender perspectives, the writer is interested in studying and examining further the nusyûz of wife.

This study wants to answer the statements of the problem name is: What is the concept of Islamic jurisprudence about the settlement of nusyûz? What is the settlement of nusyûz in a gender perspective? What are the similarities and differences of nusyûz studies in Islamic jurisprudence and gender perspective?

This study is categorized in library research (library research) or normative which is driven and focused on the materials of research literature about jurisprudence and gender. The data source are obtained from the data source of the primary, secondary and tertiary. The technique of collecting data study was a documentary technique. This research focuses on comparative study, so it used a comparative descriptive analysis approach.

The results showed that: First, that the fuqoha agreed to react three (3) stages: first, giving advice, second, separating beds, and third, wife beating. Second, all of the problems in the settlement of nusyûz have adverse impacts for women. According to the gender perspective, the husband must not hit his nusyûz wife because there are many better ways. In addition, beating a nusyûz wife will hurt her. Third, the both of nusyûz studies generally have similarities and differences; however, the studies of nusyûz in terms of substance have different views. Scholars agree with the stages set out in the Qur'an, while the gender perspective first and second stages and agreed that beating is not the best way.

## مخلص البحث

رونال ذكرين, (2012) *النشوز في دراسة مقارنة في الفقه الإسلامي والمنظور الجنساني*, بحث جامعي, الشعبة الأحوال الشخصية, كلية الشريعة, جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: الدكتور أمي سنبله, الماجستير.

## الكلمات الرئيسية: النشوز، والمقارنة، فقه، الجنس

كل مناقشة في كتب الفقه النشوز تسوية ذات الصلة واضحة جدا وصريحة، وعلاوة على ذلك العصيان زوجة، وتقريبا جميع العلماء يتفقون على الحل، فمن وفقا للأحكام الواردة في كتاب القرآن وسورة النساء ' 34. وأوضح ولكن في الواقع، والمشكلة هي في كثير من الأحيان النشوز يكون أرضا خصبة للزوج أن منغ-الحصار وتهميش زوجته، يتعارض مع نص من سورة النساء ' 128، التي أعطيت فقط زوجته خيارين عند النشوز زوج، فإنه يؤثر الظلم للزوجة، وغالبا في دائرة الضوء من قبل النسويات والتصحيح من أجل العثور على الحل الأمثل وفقا لمفهوم المساواة. رؤية هذا الفرق بين الفقه قولي العلماء والمنظورات الجنسانية أثارت اهتمام الكتاب لدراسة أخرى في مناقشة تسوية النشوز زوجة.

يريد هذه الدراسة للإجابة على سؤال البحث، وهي: كيف مفهوم الفقه الإسلامي حول تسوية النشوز؟. كيف النشوز في تسوية المنظور الجنساني؟. ما هي أوجه الشبه والاختلاف دراسات النشوز في الفقه الإسلامي والمنظور الجنساني؟.

أراء من نوعها، فإن هذه الدراسة تصنيف مكتبة البحوث (مكتبة البحوث) أو البحوث المعيارية، والتي هي البحوث التي تركز على التوجه والأدب بحوث المواد التي لها علاقة مع الفقه والجنس. ويتم الحصول على البيانات المصدر من مصدر البيانات الأولية، وتقنيات الثانوي والعالي لجمع البيانات في هذه الدراسة كان توثيق التقنية، هذا التركيز على البحوث دراسة مقارنة، فإن النهج المتبع هو تحليل مقارن وصفي.

أظهرت النتائج ما يلي: أولا، أن علماء الفقه اتفق على أن هناك في الرد على ثلاث (3) مراحل: أولا، تقديم المشورة، والثانية، وأسرّة منفصلة، والثالث ضرب الزوجة. ثانيا، أن جميع المشاكل في النشوز النساء إتمامه الآثار السلبية. في منظور زوجة النشوز بين الجنسين ضد زوجها لم يكن لديك لضرب وهناك العديد من الطرق الأخرى لفوائد أكثر خطورة بالنسبة للزوجة دون الحاجة في ذلك الوقت، لضرب زوجة النشوز هو الدواء المر بالنسبة له. الثالث، أوجز دراستين من النشوز أعلاه يكون التشابه والاختلاف، وحتى أكثر من ذلك عندما ننظر إلى من حيث الجوهر، أن دراسة النشوز مختلف جدا في وجهات النظر. علماء الفقه نتفق مع المراحل المبينة في القرآن، في حين أن المنظور الجنساني المراحل الأولى والثانية وافقت على الضرب يست أفضل طريقة.